

Interaksi Sosial antar Organisasi Kemahasiswaan yang Bersifat Kedaerahan di Lingkungan Universitas Negeri Manado

Marsel Kolle¹, Zoni Henki Singal*², Yoseph D. A Santie³
^{1,2,3}*Universitas Negeri Manado*

Article Received: 21 Juli 2021; Accepted: 11 September 2021; Published: 30 Desember 2021

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the process of interaction between youth organizations and the impact of the interaction process built by the Manado State University Environment. This study used qualitative research. The research method used in this study was a qualitative research method. The reason the researcher uses this type of qualitative research is because the researcher makes direct contact with the respondents in order to observe their behavior, opinions, attitudes, and utilization based on the views of the research subjects. . By using this method, the data obtained will be more complete, more in-depth and meaningful so that the research objectives can be achieved by techniques such as observation, interviews and documentation. The results of the research that have been carried out indicate that the process of interaction that occurs between youth members who are regional in nature, especially from the jailolo area, the interaction was built with the aim that this organization can have a good impact on members who are members so that communication and interaction need to be maintained especially with members who are members of the community. just joined so that this organization will continue to run according to its function and the impact of the interaction process in this regional organization where the positive impact can train students to think critically in organizing and with this organization it is easier for students to get to know one another. While the negative impact is that many students are active in organizational activities and do not care about their studies.

Keywords : Social interaction; Organization

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses interaksi antar organisasi-organisasi kepemudaan dan dampak dari proses interaksi yang dibangun Lingkungan Universitas Negeri Manado. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni karena peneliti melakukan kontak langsung dengan responden agar dapat mengamati perilaku, pendapat, sikap, dan pendayagunaannya berdasarkan pandangan subjek penelitian. . Dengan digunakan metode ini maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan teknik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses interaksi yang terjadi antara anggota kepemudaan yang bersifat kedaerahan ini khususnya dari daerah jailolo interaksi yang dibangun dengan tujuan agar organisasi ini bisa memberikan dampak yang baik kepada anggota yang tergabung sehingga komunikasi dan interaksi perlu untuk dijaga apalagi dengan anggota yang baru bergabung sehingga organisasi ini akan terus berjalan sesuai fungsinya dan dampak dari proses interaksi dalam organisasi yang bersifat kedaerahan ini dimana dampak positifnya dapat melatih mahasiswa berpikir kritis dalam berorganisasi serta dengan adanya organisasi ini memepromudah

mahasiswa mengenal satu dengan yang lainnya. Sementara dampak negatifnya banyak mahasiswa yang aktif di kegiatan organisasi dan tidak peduli dengan perkuliahan mereka.

Kata Kunci : Interaksi Sosial; Organisasi

PENDAHULUAN

Kalau bertolak dari sejarah perjalanan bangsa Indonesia, maka peranan pemuda sangat nampak dalam setiap perubahan dalam tatanan kenegaraan Indonesia. *Pertama*, Peran pemuda di tahun 1928. Peran pemuda di masa perjuangan yang pertama dapat dilihat dari peristiwa Sumpah Pemuda yang berlangsung pada tahun 1928, tepatnya pada tanggal 28 Oktober 1928. Peran yang dilakukan menyangkut perjuangan para pemuda dimasa tersebut untuk dapat mempersatukan bangsa Indonesia, dan mengusir para penjajah dari wilayah Indonesia. Pada masa ini juga menjadi suatu titik awal dari upaya persamaan visi berbangsa dan bernegara yang didasarkan atas kesadaran akan Bhineka Tunggal Ika, atau yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua. *Kedua*, Peran pemuda di tahun 1945. Peran pemuda kemerdekaan RI yang berlangsung pada tahun 1945 juga menjadi suatu puncak perjuangan dari upaya untuk melawan dan mengusir penjajah dari wilayah Indonesia. Dimana di masa ini para pemuda memiliki peran yang signifikan pula, salah satunya adalah peran pemuda dalam mendorong proklamasi kemerdekaan Indonesia dan juga peran pemuda dalam upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia setelah pernyataan kemerdekaan Indonesia.

Namun dalam penelitian ini, Pemuda yang dimaksudkan adalah pemuda atau pemuda mahasiswa yang akan berjuang untuk daerah bahkan bangsa sendiri, melalui organisasi mahasiswa yang bersifat kedaerahan pada lingkungan Universitas Negeri Manado. Para pemuda ini mendirikan organisasi kemahasiswaan yang mewakili daerahnya untuk dan sebagai wadah dalam membangun silaturahmi sekaligus ruang maupun forum dalam membahas setiap perkembangan yang terjadi. Dengan modal forum kemahasiswaan ini, para pemuda inilah yang akan menjadi ujung tombak perjuangan untuk kepentingan daerahnya masing-masing maupun bangsa. Di lingkungan Kampus Universitas Negeri Manado, ada banyak organisasi kemahasiswaan yang bersifat kedaerahan yang aktif di lingkungan kampus, seperti Perkumpulan Mahasiswa Jailolo Sauh (PERMAJAS) yang di mana penulis adalah anggota organisasi tersebut, Himpunan Mahasiswa Talaud (HIKMAT), Komunitas Mahasiswa Maluku Tenggara (KMMALRA), Himpunan Mahasiswa Pemuda Mahasiswa Maluku Tenggara Barat (IPMMTB), dan masih banyak lagi. Tetapi apakah setiap dari organisasi kemahasiswaan ini saling berinteraksi satu dengan yang lainnya dalam setiap kegiatan atau dalam membahas issue-isue yang berkaitan dengan perkembangan perjalanan daerah, dan bangsa pada dewasa ini, ataukah hanya organisasi-organisasi ini hanya merupakan organisasi yang berjalan sendiri tanpa membangun hubungan dengan organisasi-organisasi lainnya.

Berhubung dengan masalah serta latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka adapun focus masalah dalam penelitian ini adalah Interaksi Sosial antar Organisasi Kemahasiswaan yang bersifat Kedaerahan di Lingkungan Universitas Negeri Manado. Dengan tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui proses interaksi antar organisasi-organisasi kepemudaan dan dampak dari proses interaksi yang dibangun Lingkungan Universitas Negeri Manado

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini, diajukan untuk menganalisis dan mengungkapkan proses Interaksi Sosial antar Organisasi Kemahasiswaan yang bersifat Kedaerahan di Lingkungan Universitas Negeri Manado. Peneliti melakukan kontak langsung dengan responden agar dapat mengamati perilaku, pendapat, sikap, dan pendaayagunaannya berdsarkan pandangan subjek penelitian. Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Maleong, 2013 : 157). Peneliti melakukan kontak langsung dengan responden agar dapat mengamati perilaku, pendapat, sikap, dan pendaayagunaannya berdsarkan pandangan subjek penelitian. Dalam rangka pengumpulan data di lapangan maka penelitian ini menggunakan teknik-teknik : observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses interaksi antar organisasi-organisasi kepemudaan yang dibangun di Lingkungan Universitas Negeri Manado

Interaksi adalah proses dimana orang-orang berkomunikasi saling mempengaruhi dalam pikiran dan tindakan. Pada dasarnya manusia dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dari hubungan satu dengan yang lain, dimana kelakuan antar individu saling mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya (Setiadi dkk 2003: 95). Kegiatan organisasi kedaerahan yang diikuti oleh para mahasiswa khususnya yang dari daerah jailolo dan sekitarnya merupakan salah satu organisasi kedarahan dari sekian banyak organisasi yang dilakukan oleh apra mahasiswa, sesuai dengan tujuannya dimana organisasi ini untuk emmbentuk jiwa kepemimpinan di kalangan mahasiswa yang ada didalamnya serta membangun rasa persaudaran diantara mereka. Proses interaksi yang berlangsung antar mereka terjalin dengan alami karena mereka satu bahasa dari daerah yang sama jika berinteraksi dengan mahasiswa dari luar organisasi mereka hal yang dilakukan adalah dengan tetap memnjaga komunikasi dengan baik karena bukan dari organisasi yang sama mereka harus menjaga kontak serta komunikasi.). Selanjutnya, Interaksi sosial menurut Walgito (2008: 57) adalah hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungansaling timbal balik. Bukan tanpa alasan ketika mereka berinteraksi atau memabngun interaksi yang baik dikalangan mereka tujuan dari interaksi itu sendiri diantaranya untuk saling

mempengaruhi setiap individu dengan berkomunikasi dengan individu yang lain tercipta hal-hal yang baik dalam organisasi pastinya hubungan komunikasi yang baik adalah dengan saling mempengaruhi anggota-anggota yang berinteraksi diantaranya mereka yang ada atau tergabung dalam organisasi kedarahan ini.

Menurut Gillin and Gillin (Setiadi dkk 2013: 101) ada dua macam proses sosial yang timbul sebagai akibat adanya interaksi sosial, yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif. Bentuk interaksi asosiatif adalah kerjasama, akomodasi, dan asimilasi. Kerjasama ialah suatu bentuk interaksi sosial dimana orang-orang atau kelompok-kelompok bekerjasama bantu membantu untuk mencapai tujuan bersama. Sama halnya dengan organisasi kedarahan yang dibentuk oleh mahasiswa perjamas yaitu dari daerah jololo ini mereka membangun organisasi kedarahan ini dengan tujuan sebagai wadah menampung aspirasi para anggotanya atau anak daerah yang sedang melanjutkan studi dan selain itu sebagai rumah bagi para mahasiswa untuk berlindung terlihat dari aktifitas dimana jika ada teman mereka sakit akan dikunjungi dan dibantu atau mengalami keduakaan semua akan berkumpul dan memberikan semangat inilah yang terlihat dalam organisasi kedarahan mahasiswa perjamas.

2. Dampak dari proses interaksi yang dibangun Lingkungan Universitas Negeri Manado

Organisasi merupakan salah satu sarana untuk mencapai tujuan kelompok melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan seorang pimpinan dengan organisasi yang bersangkutan. Menurut Boone dan Katz organisasi didefinisikan sebagai berikut Organisasi adalah suatu proses tersusun yang orang-orangnya berinteraksi untuk mencapai tujuan. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi mencakup 3 elemen pokok : 1). Interaksi manusia ; 2). Kegiatan yang mengarah pada tujuan dan 3). Struktur organisasi itu sendiri (Kuspriatni, 2009). Selain itu, organisasi merupakan unit sosial yang dengan sengaja diatur, terdiri atas dua orang atau lebih yang berfungsi secara relatif terus menerus untuk mencapai sasaran atau serangkaian sasaran bersama (Stephen, 2007).

Organisasi kedarahan yang ada sangat memberikan kontribusi pada mahasiswa yang ada dalam organisasi dampaknya bisa bersifat negative ada juga yang berdampak negative. Salah satu dampak positifnya yaitu merupakan kelompok yang didasari oleh semangat kedarahan/kesukuan/primordialisme, dengan sifat antar anggotanya adalah simpatik. Sifat in group mereka terhadap organisasinya sangat kuat sehingga mereka berusaha untuk mempertahankan kelompok tersebut. Organisasi daerah berfungsi sebagai sarana adaptasi dan untuk mempertahankan identitas budaya anggotanya. organisasi mampu memberikan rasa nyaman kepada anggotanya sehingga mereka berusaha untuk mempertahankan eksistensi kelompok tersebut. Kegiatan organisasi kedarahan yang diikuti oleh para mahasiswa khususnya yang dari daerah jololo dan sekitarnya merupakan salah satu organisasi kedarahan dari sekian banyak organisasi yang dilakukan oleh para mahasiswa, sesuai dengan tujuannya dimana organisasi ini untuk membentuk jiwa kepemimpinan di kalangan mahasiswa yang ada didalamnya serta membangun rasa persaudaran diantara mereka. Proses interaksi yang

berlangsung antar mereka terjalin dengan alami karena mereka satu bahasa dari daerah yang sama jika berinteraksi dengan mahasiswa dari luar organisasi mereka hal yang dilakukan adalah dengan tetap memnjaga komunikasi dengan baik karena bukan dari organisasi yang sama mereka harus menjaga kontak serta komunikasi.

SIMPULAN

1. Proses interaksi yang terjadi antara anggota kepemudaan yang bersifat kedaerahan ini khususnya dari daerah jailolo interaksi yang dibangun dengan tujuan agar organisasi ini bisa memberikan dampak yang baik kepada anggota yang tergabung sehingga komunikasi dan interaksi perlu untuk dijaga apalagin dengan anggota yang baru bergabung sehingga organisasi ini akan terus berjalan sesuai fungsinya.
2. Dampak dari proses interaksi dalam organisasi yang bersifat kedaerahan ini dimana dampak positifnya dapat melatih mahasiswa berpikir kritis dalam berorganisasi serta dengan adanya organisasi ini memepmudah mahasiswa mengenal satu dengan yang lainnya. Sementara dampak negatifnya banyak mahasiswa yang aktif di ekgiatan oraganisasi dan tidak peduli dengan perkuliahan mereka.

REFERENSI

- Anwar dan Adang. 2013. *Sosiologi untuk Universitas*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Iskandar. 2009, *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta : Gaung Perseda
- Lexy J. Maleong, 2013, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Lubis, Hai & Huseini, Martani, (1987). *Teori Organisasi; Suatu Pendekatan Makro*. Pusat Antar Ilmu-ilmu Sosial UI: Jakarta
- Walgito, Bimo. (2008). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset
- Widayanti, Anik. (2005). Perbedaan Interaksi Sosial antara Mahasiswa S1 Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun Akademik 2004-2005. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sugiyono., 2008, *Metode Peneliiian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwanto, Imam. 2012. Interaksi Sosial Antar Umat Beragama (Studi Kasus pada Masyarakat Karangmalang Kedungbanteng Kabupaten Tegal). *Journal of Educational Social Studies*. Volume 1, Nomor 2: 62.